

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Teori Efisiensi Pasar (*Market Efficiency Theory*)**

Teori efisiensi pasar adalah teori yang membahas tentang harga atau nilai sekuritas yang mencerminkan secara penuh semua informasi yang tersedia pada informasi tersebut (Hanafi,2004).

##### **1. Beberapa pengertian tentang teori efisiensi pasar :**

- a. Berdasarkan nilai intrinsik sekuritas.

Teori ini menjelaskan bahwa pasar dikatakan efisien jika harga atau nilai sekuritas yang ada pada pasar mencerminkan informasi mengenai seberapa jauh harga sekuritas menyimpang dari nilai instrinsiknya.

- b. Berdasarkan akurasi dari ekspektasi harga.

Teori ini menjelaskan bahwa pasar dikatakan efisien jika harga atau nilai sekuritas yang ada pada pasar mencerminkan secara penuh dari ketersediaan informasi yang tersedia.

- c. Berdasarkan distribusi informasi.

Teori ini menjelaskan bahwa pasar dikatakan efisien jika harga atau nilai sekuritas diperoleh setelah setiap orang memiliki informasi dan dianggap mendapatkan informasi yang sama.

- d. Berdasarkan proses dinamik.

Teori ini menjelaskan bahwa pasar dikatakan efisien jika harga atau nilai sekuritas yang tercantum dalam pasar secara cepat dan penuh mencerminkan semua informasi yang tersedia.

## **2. Bentuk-Bentuk Efisiensi Pasar**

### **a) Efisiensi pasar dari sudut informasi (informationally efficient market)**

#### 1). Efisiensi pasar bentuk lemah (*weak form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk lemah jika harga atau nilai yang tercantum dalam sekuritas secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) informasi masa lampau.

#### 2). Efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*semistrong form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk setengah kuat jika harga atau nilai yang tercantum dalam sekuritas secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi yang dipublikasikan termasuk informasi yang berada di laporan keuangan perusahaan emiten.

#### 3). Efisiensi pasar bentuk kuat (*strong form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk kuat jika harga atau nilai yang tercantum dalam sekuritas secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi yang bersifat privat, dan juga informasi lainnya yang dipublikasikan dan masa lalu.

### **b)Efisiensi pasar dari sudut keputusan**

- 1). Pasar dikatakan efisien secara keputusan dapat dilihat dari kemampuan pelaku pasar dalam mengambil keputusan berdasarkan semua informasi yang tersedia.
- 2). Pasar dikatakan efisien jika terdapat ketersediaan informasi dan efisien secara informasi belum tentu efisien secara keputusan.

## **2. Pengertian Harga Saham**

Harga saham adalah harga yang sedang terjadi di pasar bursa yang ditentukan dengan permintaan dan penawaran serta para pelaku pasar. Harga ini terjadi setelah saham dicatat pada pasar modal (bursa efek). Harga saham diartikan sebagai nilai sekarang yang diterima oleh pemilik saham dan berasal dari arus kas dikemudian hari. Harga saham tergantung pada permintaan dan penawaran saham dipasar modal sesuai dengan motif perilaku yang dimiliki oleh investor. Apabila suatu saham mengalami permintaan yang tinggi, maka harga saham juga tinggi dan sebaliknya

## **2. Laba**

Laba yaitu penghasilan yang bersumber pada transaksi di suatu perusahaan pada waktu tertentu dikurangi dengan biaya yang terpakai. Informasi laba dapat digunakan oleh para pengusaha untuk menentukan kebijaksanaan perusahaan atau mengambil keputusan dalam suatu perusahaan. Pengertian laba terdiri dari laba akuntansi dan laba ekonomi. Laba akuntansi merupakan laba bersih perusahaan yang dilaporkan dalam

laporan laba rugi sebelum dikurangi beban pajak. Sedangkan laba ekonomi adalah perbedaan antara total pendapatan moneter dan biaya total yang mencakup biaya eksplisit dan implisit.

#### **4. Leverage**

*Leverage* dapat diartikan sebagai pengukur berapa aktiva yang dapat didanai dengan hutang. Kemampuan berhutang akan digunakan untuk membiayai aktiva yang berasal dari kreditor, bukan dari pemegang saham perusahaan maupun para investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Rasio *leverage* adalah rasio untuk mengukur lamanya perusahaan dibiayai oleh kewajiban dengan kemampuan yang dimiliki perusahaan.

#### **5. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. *Size* perusahaan dapat diproksikan dengan total asset atau jumlah penjualan. Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya kekayaan (*asset*) yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki akses lebih besar dan luas untuk mendapat sumber pendanaan dari luar, sehingga untuk memperoleh pinjaman akan menjadi lebih mudah karena dikatakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar memiliki kesempatan lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri.

## **6. Likuiditas**

Likuiditas dapat dikatakan kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek. Likuiditas yaitu menunjukkan adanya kemampuan dalam perusahaan agar dapat memenuhi kewajiban finansial untuk menyediakan kas yang ditunjukkan dengan besar kecilnya aktiva lancar.

## **B. Hasil Penelitian Terdahulu dan Penurunan Hipotesis**

### **1. Laba Akuntansi dan Harga Saham**

Dalam menganalisis kondisi keuangan, para investor harus memerlukan banyak informasi dari internal dan eksternal. Selain itu, dalam mengetahui keadaan keuangan dapat dicari dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan. Laporan keuangan merupakan rangkuman proses transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang berkenaan. Laporan laba rugi adalah laporan tentang pendapatan atau biaya dari usaha dalam periode tertentu.

Semakin tinggi laba per lembar saham yang didapat, maka semakin mahal juga harga saham yang diperoleh dan sebaliknya. Semakin baik atau makin buruk berita laba maka semakin besar pula reaksi harga saham. Apabila perusahaan mengalami peningkatan laba, harga saham akan naik. Jika nilai sahamnya naik, investor akan tertarik untuk berinvestasi karena laba yang tinggi akan menghasilkan hubungan positif.

Penelitian mengenai informasi laba yang berhubungan dengan harga saham pada awalnya dilakukan oleh Ball dan Brown dalam Gunarso (2014) yang membuktikan bahwa laba akuntansi berhubungan dengan harga saham. Selain itu pada penelitian Iustian dan Arifah (2013) serta Raisa Fitri dkk (2015) menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan Sulia (2012), Almilia dan Sulistyowati (2007) menunjukkan bahwa laba akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Dari penjelasan dan penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis yang diturunkan adalah:

$H_1$  : Laba akuntansi berpengaruh positif terhadap harga saham.

## 2. Leverage dan Harga Saham

Dalam melakukan investasi, para investor harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti faktor risiko. Analisis yang digunakan dalam menganalisis risiko perusahaan adalah analisis financial *leverage*. Penggunaan financial *leverage* yang besar akan meningkatkan risiko kegagalan perusahaan dalam mengembalikan utang-utangnya. *Leverage* dapat diukur menggunakan *debt ratio* agar mengetahui berapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur.

Pembiayaan dengan menggunakan utang mempunyai pengaruh bagi perusahaan karena utang mempunyai beban yang bersifat tetap, kegagalan perusahaan dalam membayar bunga atas utang dapat menyebabkan kesulitan keuangan yang berakhir dengan kebangkrutan

perusahaan. Semakin tinggi *debt ratio* maka semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Hal ini mengakibatkan return yang diterima investor akan rendah sehingga minat investor dalam menanamkan modalnya berkurang.

Penelitian yang berhubungan antara leverage dan harga saham telah dilakukan oleh Yunina dan Shabri (2013) yang menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan Sanjaya (2014) dan Kibet dalam Sanjaya (2014) yang menyimpulkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Dari penjelasan tersebut maka hipotesis yang diturunkan adalah :

$H_2$  : Leverage berpengaruh negatif terhadap harga saham.

### **3. Ukuran Perusahaan dan Harga Saham**

Perusahaan yang tergolong besar akan mempunyai pemegang kepentingan yang luas sehingga kebijakan suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap kepentingan publik, berbeda dengan perusahaan kecil. Tingkat nilai perusahaan yang besar dalam persaingan menunjukkan daya saing perusahaan tinggi dibandingkan perusahaan yang kecil, untuk itu investor merespon positif dan nilai saham akan mengalami peningkatan. Ukuran (*size*) perusahaan bisa diukur menggunakan total aset, modal perusahaan dan penjualan

Semakin besar ukuran perusahaan, maka akan besar perhatian investor pada perusahaan karena kondisi stabil dengan kekayaan dan

*performance* yang bagus. Dengan keadaan tersebut maka minat investor dalam menanamkan modalnya juga akan berpeluang tinggi karena nilai saham yang tinggi serta *size* perusahaan mempunyai hubungan positif terhadap *return* saham.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Daniati dan Suhairi (2006) bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *expected return* saham. Dalam penelitian Ruttanti Indah (2012) menyimpulkan harga saham dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan Gunarso (2014) dan Viandita, et al (2013) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi harga saham. Dari penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diturunkan adalah :

H<sub>3</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

#### **4. Likuiditas dan Harga Saham**

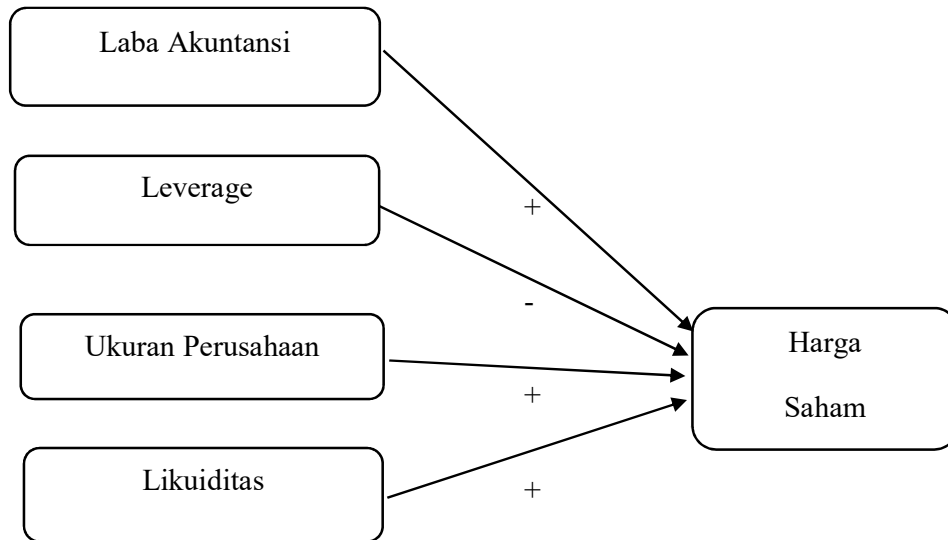
Harga saham akan tinggi sesuai dengan perkiraan apabila nilai dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, manajemen utang dan manajemen aset dalam keadaan baik serta dalam kondisi stabil. Likuiditas dapat dikatakan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial dalam jangka pendek. Likuiditas sangat penting bagi kreditor jangka panjang dan para pemegang saham yang ingin mengetahui prospek dari deviden dan pembayaran bunga dimasa yang akan datang. Likuiditas dapat diukur dengan *current ratio*.



Jika likuiditas meningkat maka hal tersebut akan memberikan sinyal positif karena perusahaan dapat memenuhi kewajibannya. Hal itulah yang akhirnya memberikan dampak pada naiknya harga saham dan meningkatnya investor dalam menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Semakin tinggi *current ratio* berarti semakin likuid perusahaan. *Current ratio* naik jika aktiva lancar meningkat, karena terjadi perputaran kas ke persediaan. Selain itu piutang kas dapat menyebabkan penjualan naik.

Penelitian ini dilakukan oleh Agus dalam Sulia dan Rice (2013) yang mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap perubahan harga saham serta penelitian yang dilakukan Setiawan dan Pardiman (2014). Pada penelitian Anjas (2013) juga mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu penelitian yang dilakukan Dita (2013) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap harga saham. Dari penjelasan dan penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis yang diturunkan adalah:

$H_4$  : Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham.

**C. Model Penelitian****GAMBAR 2.1 MODEL PENELITIAN**